



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERSETUJUAN MELAKSANAKAN RISET .....	vi
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	vii
REKOMENDASI PENASEHAT AKADEMIK .....	viii
TRASLITERASI.....	ix
ABSTRAK .....	xii
ملخص.....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Pengertian Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah .....	10
1. Pengertian Efektivitas.....	10
2. Pengertian Supervisi.....	10
3. Tujuan dan Fungsi Supervisi .....	12
4. Konsep Kepala Sekolah.....	13
5. Fungsi dan Spesifikasi Kepala Sekolah.....	15
6. Peran Kepala Sekolah.....	22
B. Pembinaan Profesionalitas Guru .....	33
C. Penelitian Yang Relevan .....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	49



1. Jenis Penelitian.....	49
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	49
3. Objek dan Subjek Penelitian .....	50
4. Teknik Pengumpulan Data.....	50
5. Teknik Analisis Data.....	51
6. Teknik Keabsahan Data .....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Penyajian Data Umum .....	55
C. Pembahasan.....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>153</b>
A. Kesimpulan .....	153
B. Saran.....	154
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>157</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>161</b>

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang Masalah

Dalam Lembaga sekolah, kepala sekolah sebagai pimpinan harus memberikan perhatian secara sungguh-sungguh terhadap usaha-usaha mendayagunakan, memajukan dan meningkatkan kinerja guru di sekolah secara terus menerus. Orientasi dari pembinaan kepala sekolah ini diarahkan pada peningkatan kinerja guru yang meliputi: pertumbuhan keilmuan, wawasan berfikir, sikap terhadap pekerjaan dan keterampilan guru dalam melaksanakan tugasnya.<sup>1</sup> Kata sekolah berasal dari bahasa latin, yakni skhole, scolae, skhoe atau scolae yang memiliki arti waktu luang atau waktu senggang, dimana ketika itu sekolah adalah kegiatan diwaktu luang bagi anak-anak ditengah kegiatan mereka, yakni bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja.<sup>2</sup>

Kepala sekolah bertanggung jawab penuh terhadap pencapaian tujuan sekolah tersebut untuk mengatur sumber daya yang ada seperti kurikulum, guru, sarana dan prasarana, murid, proses belajar mengajar, sampai kepada hasil lulusan. Untuk itu kepala sekolah harus senantiasa melakukan pembinaan terhadap seluruh sumberdaya yang ada disekolah

---

<sup>1</sup> Faqihudin, M. *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Mutu Sekolah*. Jurnal Dirosah Islamiyah, 1(1), 2019 h. 51

<sup>2</sup> Irjus Indrawan, Dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2022), h. 133



dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Dalam program pendidikan di sekolah terdapat berbagai jenis kegiatan yang harus saling menunjang sehingga tujuan yang diharapkan tercapai. Karena itu, diperlukan tindakan pengorganisasian yang efektif agar kegiatan yang tidak berdiri sendiri-sendiri. Satu jenis kegiatan tidak boleh lebih diutamakan dari pada kegiatan lainnya karena semua kegiatan memberikan kontribusi yang besar dalam pencapaian tujuan. Pengorganisasian ini tidak hanya dibutuhkan dalam unit yang ada, melainkan juga antar personal yang terlibat dalam unit kegiatan. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya.<sup>4</sup>

Selain tugas dan bertanggung jawab dalam hal merencanakan program-program kegiatan sekolah, kepala sekolah juga bertanggung jawab mengelola dan melaksanakan program-program kegiatan tersebut serta bertanggung jawab mengawasi agar seluruh rencana atau program kegiatan berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Dengan kata lain, kepala sekolah disamping berfungsi sebagai manajer, juga bertindak dan berfungsi sebagai pengawas atau supervisor di sekolah yang di pimpinnya.<sup>5</sup> Secara garis besar kepemimpinan pendidikan dapat

<sup>3</sup> Nuriati, Azis, M., & Husain, A. S. *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Guru Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 2022 h. 563

<sup>4</sup> Irjus Indrawan, Esen Pramudya Utama, *Manajemen Perpustakaan*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2022) h. 95

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 563

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



dikatakan efektif dengan berdasarkan pada indikator. indikator yang telah ada. Namun, setidaknya, ada beberapa segi yang perlu dilakukan antara lain menjalin hubungan dengan masyarakat dan menumbuhkan komitmen personel pendidikan pada pengembangan pendidikan. Masyarakat merupakan aset besar dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan.<sup>6</sup>

Kepala sekolah merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu, kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan mutu guru yang ada disekolah. Untuk mendorong visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan kepala sekolah harus mempunyai peran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pendidik
2. Kepala sekolah sebagai supervisor
3. Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin)
4. Kepala sekolah sebagai motivator.<sup>7</sup>

Salah satu fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagaimana yang dijelaskan di atas adalah pengawasan. Menurut Syafaruddin, dalam bukunya Manajemen Lembaga Pendidikan Islam bahwa Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah adalah mengendalikan dan melakukan supervisi pelaksanaan kegiatan pengajaran sehingga mencapai sasaran

<sup>6</sup> Irjus Indrawan, dkk, *Teori Perkembangan Manajemen Organisasi Pendidikan*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2023) h. 44

<sup>7</sup> T Darmansah, *Peran Pengawa Pendidikan Dan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, *Journal Guru Kita* Vol,6 No. 1Desember 2021. h. 160-162



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

yang efektif dan efisien.<sup>8</sup> Pengawasan dalam organisasi Pendidikan (sekolah/madrasah) di arahkan pada pelaksanaan program sekolah termasuk proses pembelajaran di kelas yang muaranya adalah kepada perbaikan mutu pembelajaran disekolah tertentu. Dalam kaitan ini pidarta mengemukakan pengawasan pada Lembaga Pendidikan dimaksudkan sebagai berikut:

1. Efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas guru
2. Pemanfaatan fasilitas belajar
3. macam-macam perlakuan terhadap siswa oleh guru
4. hasil belajar siswa
5. perubahan sikap dan kematangan siswa
6. program kerja pegawai serta seluruh unsur yang berhubungan dengan proses pencapaian tujuan sekolah.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa salah satu pembinaan atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah pembinaan terhadap profesionalisme guru atau pelaksanaan tugas guru. Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Pada prinsipnya setiap guru harus disupervisi secara periodik untuk melaksanakan tugasnya. Supervisi akademik berdampak terhadap

<sup>8</sup> L Lisyanti, T Suprihatin, T Trisna – Edylead, 2021-journal.bungabangsacirebon.ac.id. h.. 203

<sup>9</sup> Hayatunufus, Muhammad Nawawi Akbar, *Supervisi Dan Pengawasan Kepala Sekolah DiSekolah*, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal, Vol.2 No.5 September 2022, h.237



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

profesionalisme guru, seperti guru dapat memahami kekurangan dan memperbaikinya, guru dapat meningkatkan dalam metode dan teknis pembelajarannya, guru dapat menguasai kelasnya guru menjadi lebih disiplin, kualitas pengajaran guru lebih baik dan guru lebih percaya diri dikelas.<sup>10</sup>

Apabila diperhatikan penjelasan di atas, profesionalisme guru cukup kompleks. Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, karena guru merupakan “*key person*” yang berhadapan langsung dengan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif agar siswa bersedia terlibat sepenuhnya pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Mengingat begitu pentingnya peranan guru dalam menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut, maka guru dituntut memiliki kinerja yang tinggi, yaitu seperangkat kemampuan kerja atau untuk kerja guru dalam menjalankan tugas-tugasnya, terutama dalam melaksanakan

<sup>10</sup> Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2023), h. 55

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 55



kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar serta profesional sesuai etika profesi keguruan.

Salah satu Lembaga Pendidikan yang ada di kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir adalah SMP Negeri 2 Pulau Kijang. SMP Negeri ini berdiri sejak tahun 1980. Sekolah ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang berlatar belakang sarjana pendidikan dengan jumlah guru sebanyak 16 orang. Latar belakang pendidikan guru sebagian besar berpendidikan sarjana, serta pengalaman belajar mereka rata-rata diatas lima tahun. Apabila dihubungkan dengan masalah pengawasan, maka kepala sekolah SMP Negeri 2 Reteh harus melaksanakan pengawasan terhadap profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pengawasan tersebut diharapkan proses pembelajaran akan berjalan lancar serta tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan grand tour yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Pulau Kijang Kecamatan Reteh peneliti menemukan beberapa yaitu masih ditemukan guru yang kurang optimal dalam menyusun RPP, menerapkan metode pembelajaran yang kurang variatif, atau kurang memperhatikan kebutuhan siswa. kepala sekolah kurang melakukan keterlibatan kepala sekolah dalam membimbing guru untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. minimnya pelatihan bagi guru, kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kompetensi, serta rendahnya partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan profesional

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

seperti seminar atau workshop. kurangnya kepala sekolah waktu untuk melakukan supervisi secara menyeluruh, kurangnya pemahaman kepala sekolah tentang strategi supervisi yang efektif, serta keterbatasan fasilitas dan dukungan dari pihak terkait. Gejala lain yang dapat diamati adalah pelaksanaan supervisi yang cenderung bersifat administratif semata, tanpa disertai upaya tindak lanjut yang konkret dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil grand tour yang peneliti lakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Profesionalitas Guru di SMP Negeri 2 Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan grand tour yang dilakukan maka dapat ditulis identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang optimal dalam menyusun RPP
2. Metode pembelajaran kurang variatif
3. Guru kurang memperhatikan kebutuhan siswa
4. Kepala sekolah kurang terlibat dalam pembinaan guru
5. Minimnya pelatihan atau workshop bagi guru

<sup>12</sup> Observasi di SMP Negeri 2 Pulau Kijang pada tanggal 15 Januari 2025



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

### C. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas supervisi Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalitas guru di SMP Negeri 2 Pulau Kijang kecamatan Reteh kabupaten Indragiri hilir?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas supervisi Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalitas guru di SMP Negeri 2 Pulau Kijang kecamatan Reteh kabupaten Indragiri hilir?

### D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui efektivitas supervisi Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalitas guru di SMP Negeri 2 Pulau Kijang kecamatan Reteh kabupaten Indragiri hilir.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas supervisi Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalitas guru di SMP Negeri 2 Pulau Kijang kecamatan Reteh kabupaten Indragiri hilir.

#### 2. Manfaat Penelitian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- a. Sebagai sumbangan pemikiran ilmiah terhadap ilmu pengetahuan tentang supervisi Kepala Sekolah dalam pembinaan profesionalitas guru.
- b. Sumbangan informasi bagi kepala sekolah mengenai profesionalitas guru.
- c. Sebagai bahan informasi bagi para pembaca, khususnya Fakultas Ilmu Agama Islam jurusan Manajemen Pendidikan Islam mengenai supervisi kepala sekolah dalam pembinaan profesionalitas guru.

